

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor energi dan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022 merupakan peristiwa geopolitik berskala global yang berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi dunia, khususnya pada komoditas energi dan pangan. Perubahan kondisi global tersebut dapat memengaruhi persepsi risiko investor serta tercermin pada pergerakan harga saham dan aktivitas perdagangan di pasar modal Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *event study*. Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor energi dan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria kelengkapan data harga saham harian dan volume perdagangan selama periode estimasi dan jendela peristiwa, sehingga diperoleh 141 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Periode estimasi ditetapkan selama 65 hari bursa sebelum peristiwa ($t-65$ sampai $t-1$), sedangkan jendela peristiwa mencakup 10 hari bursa di sekitar tanggal kejadian, yaitu lima hari sebelum ($t-5$ sampai $t-1$) dan lima hari sesudah ($t+1$ sampai $t+5$). Perhitungan *abnormal return* menggunakan *Single Index Model*. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, serta pengujian hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada sektor energi sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia ke Ukraina. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pasar merespons informasi geopolitik yang berkaitan langsung dengan komoditas energi. *Trading volume activity* pada sektor energi juga menunjukkan perbedaan signifikan yang mencerminkan peningkatan aktivitas perdagangan sebagai bentuk penyesuaian portofolio investor. *Abnormal return* pada sektor barang konsumsi primer tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa sektor tersebut relatif stabil terhadap guncangan geopolitik dalam jangka pendek. *Trading volume activity* pada sektor barang konsumsi primer menunjukkan perbedaan signifikan yang mencerminkan adanya penyesuaian intensitas transaksi meskipun perubahan harga tidak signifikan.

Temuan penelitian memberikan implikasi bahwa dampak peristiwa geopolitik terhadap pasar modal bersifat sektoral dan dipengaruhi oleh tingkat sensitivitas fundamental masing-masing industri terhadap perubahan kondisi ekonomi global. Sektor energi menunjukkan karakteristik yang lebih responsif terhadap informasi eksternal, sedangkan sektor barang konsumsi primer cenderung bersifat defensif. Hasil ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian reaksi pasar dalam kerangka *Efficient Market Hypothesis* bentuk semi-kuat serta memperkuat pentingnya strategi diversifikasi sektor dalam pengelolaan portofolio investasi.

Kata Kunci: Invasi Rusia ke Ukraina, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, *Event Study*, *Single Index Model*



SUMMARY

This study aims to examine the differences in abnormal return and trading volume activity before and after the Russia-Ukraine invasion event in energy sector and consumer staples sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Russia-Ukraine invasion on February 24, 2022, represents a global geopolitical event with the potential to disrupt global economic stability, particularly in energy and food commodities. Such global developments may influence investor risk perceptions and be reflected in stock price movements and trading activities in the Indonesian capital market.

This research adopts a quantitative approach using the event study method. The population consists of energy sector and consumer staples sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using purposive sampling based on the availability of complete daily stock price and trading volume data during the estimation and event windows, resulting in 141 companies as research samples. The data used are secondary data obtained from official publications of the Indonesia Stock Exchange and Yahoo Finance. The estimation period was set at 65 trading days prior to the event ($t-65$ to $t-1$), while the event window covered 10 trading days surrounding the event date, consisting of five days before ($t-5$ to $t-1$) and five days after ($t+1$ to $t+5$). Abnormal return was calculated using the Single Index Model. Data analysis was conducted through descriptive statistics, the Kolmogorov-Smirnov normality test, and hypothesis testing using the Wilcoxon Signed Rank Test.

The findings indicate a significant difference in abnormal return in the energy sector before and after the Russia-Ukraine invasion event. This result suggests that the market responded to geopolitical information directly related to energy commodities. Trading volume activity in the energy sector also shows a significant difference, reflecting increased trading intensity as investors adjusted their portfolios. Abnormal return in the consumer staples sector does not show a significant difference, indicating that this sector was relatively stable in the short term following the geopolitical shock. Trading volume activity in the consumer staples sector shows a significant difference, reflecting adjustments in trading intensity despite the absence of significant price changes.

The findings imply that the impact of geopolitical events on the capital market is sector-specific and influenced by each industry's sensitivity to changes in global economic conditions. The energy sector demonstrates a higher

responsiveness to external information, while the consumer staples sector tends to exhibit defensive characteristics. These results provide empirical support for market reaction studies within the semi-strong form of the Efficient Market Hypothesis and highlight the importance of sectoral diversification strategies in portfolio management.

Keywords: Russia-Ukraine Invasion, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study, Single Index Model

